

KECAMATAN MASARAN DALAM ANGKA 2020





**KECAMATAN
MASARAN
DALAM ANGKA
2020**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN

Kecamatan Masaran Dalam Angka 2020

ISSN: 0852-2634

No. Publikasi : 33140.2009

Katalog : 1102001.3314030

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 116 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Cover :

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

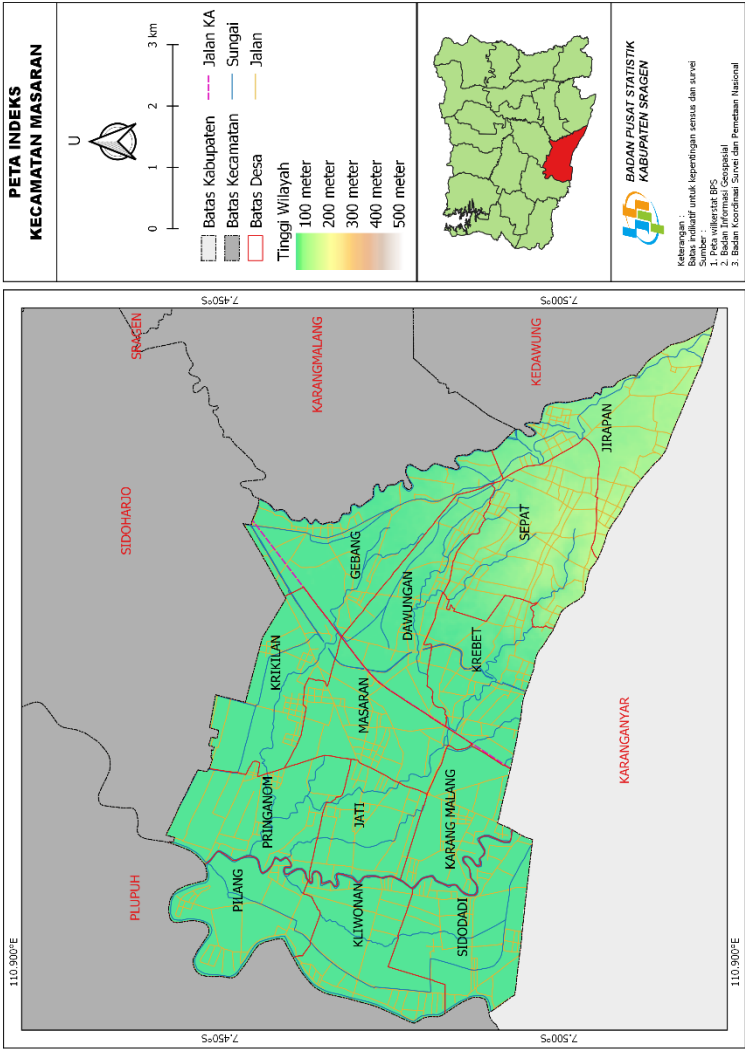
Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN MASARAN



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Masaran Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Masaran.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Masaran	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xv
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	21
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	33
4 Sosial.....	55
5 Pertanian	81
6 Industri, Pertambangan, dan Energi	93
7 Perdagangan	99
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	103
9 Keuangan dan harga.....	111

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI	1
1.1	Kondisi Umum Kecamatan Masaran, 2018.....	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3	Luas Kecamatan Masaran Menurut Penggunaan Lahan, 2018.....	6
1.4	Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2018	8
1.5	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Masaran, 2018	10
1.6	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Masaran, 2018.....	11
1.7	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2014	15
1.8	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Masaran, 2019	16
1.9	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Masaran, 2019	17
1.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	20
2	PEMERINTAHAN.....	21
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2018	25
2.2	Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	26
2.3	Status Desa di Kecamatan Masaran , 2020.....	27
2.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Masaran , 2018	28
2.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Masaran , 2018	30
2.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Masaran, 2019.....	31

2.7	Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Masaran , 2018	32
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	33
3.1	KEPENDUDUKAN	37
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019	37
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran , 2019	38
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran, 2019.....	39
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Masaran, 2019.....	40
3.1.5	Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019 .	53
3.2	KETENAGAKERJAAN	54
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	54
4	SOSIAL	55
4.1	PENDIDIKAN	59
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019.....	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	60
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	61
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019.....	62
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	63
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019.....	64

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	65
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019.....	66
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	67
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	68
4.2	KESEHATAN.....	69
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	69
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Masaran, 2018-2019	70
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Masaran, 2018-2019	71
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Masaran, 2018-2019.....	72
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran, 2018-2019	73
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Masaran, 2018-2019	74
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Masaran, 2018-2019	75
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Masaran, 2018-2019	76
4.3	AGAMA	77
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Masaran, 2019	77
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2018	78
4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019	79

5	PERTANIAN	81
5.1	TANAMAN PANGAN	87
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Masaran, 2018-2019	87
5.2	HORTIKULTURA	88
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Masaran, 2018-2019	88
5.3	PERKEBUNAN	89
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Masaran, 2018-2019.....	89
5.4	PETERNAKAN	90
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Masaran , 2018-2019	90
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Masaran , 2018-2019	91
5.5	PERIKANAN.....	92
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Masaran, 2019.....	92
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	93
6.1	INDUSTRI	96
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Masaran, 2018	96
6.2	ENERGI	97
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018	97
6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019	98
7	PERDAGANGAN	99
7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Masaran , 2019.....	102

8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	103
8.1	HOTEL	107
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Masaran , 2014	107
8.2	TRASNSPORTASI	108
8.2.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Masaran , 2019 .	108
8.2.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Masaran , 2019 ..	109
8.3	KOMUNIKASI	110
8.3.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Masaran , 2018	110
9	KEUANGAN DAN HARGA.....	111
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019	114
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Masaran, 2018	115

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m^2
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Masaran, 2018

1. Kecamatan	: Kecamatan Masaran
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kecamatan Tangen
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Tangen
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Sragen
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kecamatan Sukoono
3. Luas Wilayah	: 39,58 Km ²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 7 Desa
5. Jumlah Kebayanan/Dusun	: 26 Dusun
6. Jumlah RW	: 5 RW
7. Jumlah RT	: 150 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sumbungmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. S r a g e n	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. M i r i	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Gesi	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Masaran Menurut Penggunaan Lahan, 2018

JENIS LAHAN		Luas (Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)	
I	LAHAN AWAH		
	a Irigasi Teknis	2 258,91	51,29
	b Irigasi 1/2 Teknis	184,85	4,20
	c Irigasi Sederhana	0,00	0,00
	d Tadah Hujan	460,78	10,46
	e Lain-lain	0,00	0,00
	JUMLAH :	2 904,54	65,95
II	LAHAN KERING		
	a Pekarangan/bangunan	1 214,92	27,59
	b Tegall/Kebun	121,77	2,76
	c Padang/Gembala	0,00	0,00
	d Tambak/Kolam	0,00	0,00
	e Rawa-rawa	0,00	0,00
	f Sementara tak diusahakan	0,00	0,00
	g Hutan Negara	0,00	0,00
	h Perkebunan Negara/Swasta	0,00	0,00
	i Lain-lain	162,85	3,70
	JUMLAH :	1 499,54	34,05
	JUMLAH (I + II)	4 404,08	100,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2018

Desa / Kelurahan	Lahan Sawah (Ha)	Lahan Kering (Ha)	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sidodadi	269,13	131,77	400,90
02 Karangmalang	146,00	84,90	230,90
03 Krebbe	229,73	112,74	342,47
04 Sepat	178,80	278,68	457,48
05 Jirapan	268,46	123,54	392,00
06 Gebang	322,40	102,00	424,40
07 Dawungan	207,93	103,09	311,02
08 Masaran	216,24	91,41	307,65
09 J a t i	157,00	85,21	242,21
10 Kliwonan	239,81	98,80	338,61
11 Pilang	167,21	111,00	278,21
12 Pringanom	268,00	74,57	342,57
13 Krikilan	233,83	101,83	335,66
JUMLAH 2018	2 904,54	1 499,54	4 404,08
JUMLAH 2017	2 904,54	1 499,54	4 404,08

JUMLAH 2016	2 914,04	1 490,04	4 404,08
-------------	----------	----------	----------

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Masaran, 2018

Desa / Kelurahan	Irigasi Lahan Sawah (Ha)					Jumlah (Ha)
	Teknis	1/2 teknis	Sederhana	Tadah hujan	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sidodadi	269,13	0,00	0,00	0,00	0,00	269,13
02 Karangmalang	146,00	0,00	0,00	0,00	0,00	146,00
03 Kreet	105,00	0,00	0,00	124,73	0,00	229,73
04 Sepat	0,00	0,00	0,00	178,80	0,00	178,80
05 Jirapan	38,96	184,85	0,00	44,65	0,00	268,46
06 Gebang	309,40	0,00	0,00	13,00	0,00	322,40
07 Dawungan	200,06	0,00	0,00	7,87	0,00	207,93
08 Masaran	216,24	0,00	0,00	0,00	0,00	216,24
09 J a t i	148,27	0,00	0,00	8,73	0,00	157,00
10 Kliwonan	239,81	0,00	0,00	0,00	0,00	239,81
11 Pilang	92,21	0,00	0,00	75,00	0,00	167,21
12 Pringanom	268,00	0,00	0,00	0,00	0,00	268,00
13 Krikilan	225,83	0,00	0,00	8,00	0,00	233,83
JUMLAH 2018	2 258,91	184,85	0,00	460,78	0,00	2 904,54
JUMLAH 2017	2 258,91	184,85	0,00	460,78	0,00	2 904,54
JUMLAH 2016	2 268,41	184,85	0,00	460,78	0,00	2 914,04

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Masaran, 2018

Desa / Kelurahan	Peka- rangan	Tegal/Kebun	Padang/ Gembala	Tambak/ Kolam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sidodadi	107,12	5,17	0,00	0,00
02 Karangmalang	60,08	7,39	0,00	0,00
03 Kreet	111,72	0,00	0,00	0,00
04 Sepat	209,26	65,28	0,00	0,00
05 Jirapan	103,54	8,00	0,00	0,00
06 Gebang	89,60	0,00	0,00	0,00
07 Dawungan	85,17	1,66	0,00	0,00
08 Masaran	69,27	8,07	0,00	0,00
09 J a t i	55,11	1,16	0,00	0,00
10 Kliwonan	90,60	0,00	0,00	0,00
11 Pilang	76,46	25,02	0,00	0,00
12 Pringanom	68,86	0,00	0,00	0,00
13 Krikilan	88,13	0,02	0,00	0,00
JUMLAH 2018	1 214,92	121,77	0,00	0,00
JUMLAH 2017	1 214,92	121,00	0,00	0,00
JUMLAH 2016	1 205,42	121,77	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 1.6

Desa / Kelurahan	Hutan Negara (Ha)	Perkebunan Negara/ Swasta (Ha)	Lain-lain	Jumlah kolom (2) s/d kolom (9)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sidodadi	0	0	19,48	131,77
02 Karangmalang	0	0	17,43	84,90
03 Kerebet	0	0	1,02	112,74
04 Sepat	0	0	4,14	278,68
05 Jirapan	0	0	12,00	123,54
06 Gebang	0	0	12,40	102,00
07 Dawungan	0	0	16,26	103,09
08 Masaran	0	0	14,07	91,41
09 J a t i	0	0	28,94	85,21
10 Kliwonan	0	0	8,20	98,80
11 Pilang	0	0	9,52	111,00
12 Pringanom	0	0	5,71	74,57
13 Krikilan	0	0	13,68	101,83
JUMLAH 2018	0	0	162,85	1 499,54
JUMLAH 2017	0	0	162,85	1 499,54
JUMLAH 2016	0	0	162,85	1 490,54

GEOGRAFI

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	86	110,90860	7,48690
002 Karang Malang	87	110,92020	7,49110
003 Krebet	95	110,94220	7,48880
004 Sepat	169	110,96300	7,49440
005 Jirapan	152	110,98020	7,50330
006 Gebang	102	110,97270	7,50110
007 Dawungan	104	110,94970	7,47800
008 Masaran	92	110,92880	7,47110
009 Jati	85	110,92660	7,47500
010 Kliwonan	84	110,90220	7,47190
011 Pilang	83	110,90720	7,45440
012 Pringanom	81	110,91970	7,45520
013 Krikilan	90	110,94550	7,46270
Kecamatan Masaran	89	110,56000	7,29000

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Sidodadi	4,90	16,00
002 Karang Malang	3,00	14,00
003 Kreet	2,70	13,00
004 Sepat	5,00	13,00
005 Jirapan	7,00	15,00
006 Gebang	2,00	9,80
007 Dawungan	2,00	11,00
008 Masaran	1,00	11,00
009 Jati	1,60	13,00
010 Kliwonan	5,20	16,00
011 Pilang	4,70	16,00
012 Pringanom	1,00	9,00
013 Krikilan	1,00	8,00
Kecamatan Masaran	1,00	11,00

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Sidodadi	3,00	7,10	0,00	4,40	0,00	0,00
002 Karang Malang	13,00	4,70	4,20	2,80	0,50	1,00
003 Krebet	2,20	3,70	2,90	4,00	2,00	0,00
004 Sepat	45,00	5,80	5,70	0,00	6,20	0,00
005 Jirapan	7,00	2,20	8,20	4,00	0,00	0,00
006 Gebang	1,00	2,80	2,70	0,00	0,00	2,50
007 Dawungan	5,00	2,90	2,80	2,00	3,30	3,60
008 Masaran	0,00	1,90	0,70	2,90	0,00	0,00
009 Jati	1,00	1,90	0,70	3,40	0,00	0,00
010 Kliwonan	3,50	7,40	3,70	2,50	1,00	2,00
011 Pilang	4,00	6,90	4,70	0,00	0,00	4,00
012 Pringanom	8,00	5,00	3,00	5,00	2,00	0,00
013 Krikilan	1,00	0,00	0,00	7,00	0,00	1,00
Kecamatan Masaran	0,00	1,90	0,70	2,90	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Sidodadi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,70
002 Karang Malang	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
003 Krebbe	0,00	0,00	0,00	5,70	3,90	7,10
004 Sepat	0,00	0,00	0,00	0,00	2,50	0,00
005 Jirapan	0,00	0,00	0,00	3,80	0,00	14,00
006 Gebang	0,00	0,00	0,00	4,70	3,20	8,60
007 Dawungan	0,00	2,00	0,00	3,10	3,90	8,70
008 Masaran	0,00	0,00	0,00	5,30	0,00	4,50
009 Jati	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,20
010 Kliwonan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
011 Pilang	0,00	0,00	0,00	0,00	4,20	1,00
012 Pringanom	0,00	0,00	0,00	2,00	1,00	2,00
013 Krikilan	0,00	1,00	0,00	2,00	0,00	3,00
Kecamatan Masaran	0,00	0,00	0,00	5,30	0,00	4,50

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Sidodadi	4,60	3,70	2,00	15,00
002 Karang Malang	1,50	1,00	0,00	10,00
003 Krebet	3,30	7,90	5,70	14,00
004 Sepat	3,20	4,40	8,10	14,00
005 Jirapan	1,50	14,00	9,90	14,00
006 Gebang	4,20	8,60	4,20	11,00
007 Dawungan	4,30	7,90	9,00	13,00
008 Masaran	1,30	3,00	1,30	13,00
009 Jati	0,00	2,00	0,00	13,00
010 Kliwonan	4,30	0,00	4,30	16,00
011 Pilang	3,70	1,00	3,70	17,00
012 Pringanom	3,00	5,00	2,00	8,00
013 Krikilan	5,00	5,00	2,00	7,00
Kecamatan Masaran	1,30	3,00	1,30	13,00

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan		
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
		Gebang	2 190	183	68	6
		Kedawung	1 816	151	94	8
04	Kedawung	Batu Jamus	1 750	146	99	8
		Purworejo	1 803	152	82	7
		Sambirejo	1 611	134	94	8
05	Sambirejo	Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
		Gondang	1 653	138	57	5
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Gesi	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2 PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada

PEMERINTAHAN

beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 **Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2018**

Desa	Ibukota	Kebayanan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sidodadi	Sidodadi	13	39	-
002 Karang Malang	Karangmalang	13	23	-
003 Kreet	Plosokuning	18	38	-
004 Sepat	Sepat	13	46	-
005 Jirapan	Dukuh	13	36	-
006 Gebang	Ngunut	16	38	-
007 Dawungan	Gelangan	14	22	-
008 Masaran	Masaran	14	49	-
009 Jati	Rejosari	10	29	-
010 Kliwonan	Kliwonan	10	37	-
011 Pilang	Jantran	8	37	-
012 Pringanom	Jetak	11	32	-
013 Krikilan	Pandak	11	35	-
Kecamatan Masaran	Masaran	164	461	-

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekda Kabupaten Sragen

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. T a n o n	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0.6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0.6986	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Masaran , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Krebet	0,8394	MANDIRI
Jirapan	0,7554	MAJU
Gebang	0,7522	MAJU
Jati	0,7437	MAJU
Masaran	0,7413	MAJU
Pringanom	0,6873	BERKEMBANG
Pilang	0,6862	BERKEMBANG
Karangmalang	0,6852	BERKEMBANG
Dawungan	0,6837	BERKEMBANG
Krikilan	0,6768	BERKEMBANG
Sepat	0,6551	BERKEMBANG
Sidodadi	0,6498	BERKEMBANG
Kliwonan	0,6224	BERKEMBANG
Kecamatan Masaran	0,7060	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

PEMERINTAHAN

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Masaran , 2018

Desa / Kelurahan	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Ka Ur	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sidodadi	1	0	1	0	2	2
02 Karangmalang	1	0	0	0	3	2
03 Krebet	1	0	0	0	2	1
04 Sepat	1	0	0	0	2	1
05 Jirapan	1	0	1	0	5	0
06 Gebang	1	0	0	0	3	0
07 Dawungan	1	0	1	0	1	2
08 Masaran	1	0	1	0	3	2
09 J a t i	1	0	1	0	4	1
10 Kliwonan	1	0	1	0	2	2
11 Pilang	1	0	1	0	1	2
12 Pringanom	1	0	1	0	4	1
13 Krikilan	1	0	0	0	4	1
JUMLAH 2018	13	0	8	0	36	17
JUMLAH 2017	11	0	8	0	41	17
JUMLAH 2016	11	0	10	0	41	17

Sumber : Kantor Kecamatan Masaran

Lanjutan Tabel 2.4

Desa / Kelurahan	Jenis Jabatan				JUMLAH	
	Lainnya		Kepala Dusun		L	P
	L	P	L	P		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Sidodadi	3	0	1	0	8	2
02 Karangmalang	3	0	3	0	10	2
03 Krebbe	2	1	1	0	6	2
04 Sepat	1	0	3	0	7	1
05 Jirapan	2	0	1	0	10	0
06 Gebang	1	0	3	0	8	0
07 Dawungan	0	0	2	0	5	2
08 Masaran	3	0	2	0	10	2
09 J a t i	3	0	3	0	12	1
10 Kliwonan	3	0	4	0	11	2
11 Pilang	3	0	2	0	8	2
12 Pringanom	2	0	3	0	11	1
13 Krikilan	3	0	2	0	10	1
JUMLAH 2018	29	1	30	0	116	18
JUMLAH 2017	36	1	35	1	131	19
JUMLAH 2016	36	1	37	1	135	19

Sumber : Kantor Kecamatan Masaran

Tabel 2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Masaran , 2018

Desa / Kelurahan	Pendidikan Terakhir Perangkat					
	Sarjana		D-III		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sidodadi	0	1	1	0	6	1
02 Karangmalang	1	0	0	0	6	2
03 Krebet	2	0	0	0	2	2
04 Sepat	0	0	0	0	5	1
05 Jirapan	0	0	1	0	8	0
06 Gebang	1	0	0	0	7	0
07 Dawungan	0	0	1	0	3	2
08 Masaran	0	0	0	0	8	2
09 J a t i	1	0	2	0	7	1
10 Kliwonan	2	0	0	0	5	2
11 Pilang	0	0	0	0	6	1
12 Pringanom	2	0	0	1	6	0
13 Krikilan	2	0	0	0	6	1
JUMLAH 2018	11	1	5	1	75	13
JUMLAH 2017	9	1	7	1	72	13
JUMLAH 2016	9	1	7	1	74	13

Sumber : Kantor Kecamatan Masaran

Tabel 2.6 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. Plupuh	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ngrampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. Sragen	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. Tanon	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. Miri	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. Gesi	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. Jenar	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

PEMERINTAHAN

Tabel 2.7 Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Masaran , 2018

	DESA	JUMLAH SPPT	KETETAPAN (000)	PENERIMAAN			%
				POKOK (000)	DENDA (000)	SISA	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sidodadi	3 142	151 882	106 381	1018	45 500	70 04
2	Karangmalang	1 978	175 024	124 182	763	50 842	70 95
3	Krebet	1 998	133 994	108 773	480	25 220	81 18
4	Sepat	2 620	299 268	271 448	778	27 820	90 70
5	Jirapan	2 563	211 864	211 817	2	46 526	99 98
6	Gebang	2 908	197 899	144 199	820	53 780	72 86
7	Dawungan	2 697	119 912	94 846	636	25 065	79 10
8	Masaran	2 954	294 698	231 568	696	63 130	78 58
9	J a t i	1 976	152 738	121 355	423	31 382	79 45
10	Kliwonan	2 104	85 996	61 962	569	24 033	72 05
11	Pilang	2 157	56 866	57 000	18	-134	100 24
12	Pringanom	2 141	108 511	95 644	333	12 867	88 14
13	Krikilan	1 967	277 084	254 986	336	22 097	92 02
JUMLAH 2018		31 205	2 265 736	1 884 161	6 872	428 128	83 16

Sumber DPKAD Kabupaten Sragen

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.
- BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. Plupuh	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sambungmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ngrampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. Sragen	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. Tanon	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. Miri	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. Gesi	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. Jenar	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
Kabupaten Sragen	887 889	890 518	0,30	98,00	96,00	943	946

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran , 2019

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sidodadi	3 162	3 158	6 320	100,13
002 Karang Malang	2 234	2 200	4 434	101,55
003 Krebet	2 514	2 571	5 085	97,78
004 Sepat	3 681	3 852	7 533	95,56
005 Jirapan	3 174	3 240	6 414	97,96
006 Gebang	2 873	3 007	5 880	95,54
007 Dawungan	2 203	2 296	4 499	95,95
008 Masaran	3 851	3 927	7 778	98,06
009 Jati	2 501	2 625	5 126	95,28
010 Kliwonan	3 140	2 998	6 138	104,74
011 Pilang	2 718	2 784	5 502	97,63
012 Pringanom	2 405	2 497	4 902	96,32
013 Krikilan	2 659	2 640	5 299	100,72
Kecamatan Masaran	37 115	37 795	74 910	98,20

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	3 028	2 837	5 865	7,83	106,73
5-9	3 082	2 940	6 022	8,04	104,83
10-14	2 853	2 716	5 569	7,43	105,04
15-19	2 750	2 721	5 471	7,30	101,07
20-24	2 708	2 733	5 441	7,26	99,09
25-29	2 846	2 974	5 820	7,77	95,70
30-34	2 719	2 837	5 556	7,42	95,84
35-39	2 648	2 720	5 368	7,17	97,35
40-44	2 676	2 596	5 272	7,04	103,08
45-49	2 297	2 547	4 844	6,47	90,18
50-54	2 493	2 586	5 079	6,78	96,40
55-59	2 160	2 224	4 384	5,85	97,12
60-64	1 777	1 801	3 578	4,78	98,67
65-69	1 203	1 198	2 401	3,21	100,42
70-75	789	930	1 719	2,29	84,84
75+	1 086	1 435	2 521	3,37	75,68
JUMLAH	37 115	37 795	74 910	100,00	98,20

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Sidodadi				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	271	231	502	7,94	117.32
5-9	247	254	501	7,93	97.24
10-14	226	204	430	6,80	110.78
15-19	246	236	482	7,63	104.24
20-24	243	217	460	7,28	111.98
25-29	259	276	535	8,47	93.84
30-34	238	253	491	7,77	94.07
35-39	221	207	428	6,77	106.76
40-44	217	243	460	7,28	89.30
45-49	187	225	412	6,52	83.11
50-54	235	206	441	6,98	114.08
55-59	182	163	345	5,46	111.66
60-64	138	163	301	4,76	84.66
65-69	88	113	201	3,18	77.88
70-75	77	58	135	2,14	132.76
75+	87	109	196	3,10	79.82
JUMLAH	3162	3158	6320	100,00	100.13

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Karang Malang				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	172	165	337	7,60	104.24
5-9	175	147	322	7,26	119.05
10-14	157	161	318	7,17	97.52
15-19	169	147	316	7,13	114.97
20-24	202	171	373	8,41	118.13
25-29	182	174	356	8,03	104.60
30-34	162	155	317	7,15	104.52
35-39	154	167	321	7,24	92.22
40-44	157	158	315	7,10	99.37
45-49	151	179	330	7,44	84.36
50-54	156	164	320	7,22	95.12
55-59	139	123	262	5,91	113.01
60-64	98	123	221	4,98	79.67
65-69	60	48	108	2,44	125.00
70-75	40	48	88	1,98	83.33
75+	60	70	130	2,93	85.71
JUMLAH	2234	2200	4434	100,00	101.55

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Kreet				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	201	180	381	7,49	111.67
5-9	211	192	403	7,93	109.90
10-14	196	158	354	6,96	124.05
15-19	186	175	361	7,10	106.29
20-24	199	185	384	7,55	107.57
25-29	212	223	435	8,55	95.07
30-34	192	192	384	7,55	100.00
35-39	172	184	356	7,00	93.48
40-44	172	191	363	7,14	90.05
45-49	158	159	317	6,23	99.37
50-54	144	172	316	6,21	83.72
55-59	140	166	306	6,02	84.34
60-64	119	117	236	4,64	101.71
65-69	71	92	163	3,21	77.17
70-75	60	64	124	2,44	93.75
75+	81	121	202	3,97	66.94
JUMLAH	2514	2571	5085	100,00	97.78

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Sepat				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	330	311	641	8,51	106.11
5-9	337	328	665	8,83	102.74
10-14	336	346	682	9,05	97.11
15-19	247	305	552	7,33	80.98
20-24	243	261	504	6,69	93.10
25-29	276	324	600	7,96	85.19
30-34	279	289	568	7,54	96.54
35-39	279	281	560	7,43	99.29
40-44	246	238	484	6,43	103.36
45-49	215	196	411	5,46	109.69
50-54	171	210	381	5,06	81.43
55-59	214	228	442	5,87	93.86
60-64	190	176	366	4,86	107.95
65-69	138	110	248	3,29	125.45
70-75	61	84	145	1,92	72.62
75+	119	165	284	3,77	72.12
JUMLAH	3681	3852	7533	100,00	95.56

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jirapan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	288	242	530	8,26	119.01
5-9	274	290	564	8,79	94.48
10-14	266	263	529	8,25	101.14
15-19	217	235	452	7,05	92.34
20-24	204	194	398	6,21	105.15
25-29	221	249	470	7,33	88.76
30-34	234	259	493	7,69	90.35
35-39	250	249	499	7,78	100.40
40-44	250	191	441	6,88	130.89
45-49	163	187	350	5,46	87.17
50-54	187	215	402	6,27	86.98
55-59	180	183	363	5,66	98.36
60-64	151	172	323	5,04	87.79
65-69	107	90	197	3,07	118.89
70-75	86	94	180	2,81	91.49
75+	96	127	223	3,48	75.59
JUMLAH	3174	3240	6414	100,00	97.96

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gebang				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	222	221	443	7,53	100.45
5-9	236	233	469	7,98	101.29
10-14	203	215	418	7,11	94.42
15-19	214	220	434	7,38	97.27
20-24	185	210	395	6,72	88.10
25-29	186	202	388	6,60	92.08
30-34	218	241	459	7,81	90.46
35-39	212	206	418	7,11	102.91
40-44	217	208	425	7,23	104.33
45-49	178	213	391	6,65	83.57
50-54	208	192	400	6,80	108.33
55-59	181	188	369	6,28	96.28
60-64	152	156	308	5,24	97.44
65-69	113	117	230	3,91	96.58
70-75	50	79	129	2,19	63.29
75+	98	106	204	3,47	92.45
JUMLAH	2873	3007	5880	100,00	95.54

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Dawungan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	192	187	379	8,42	102.67
5-9	200	178	378	8,40	112.36
10-14	161	153	314	6,98	105.23
15-19	153	147	300	6,67	104.08
20-24	104	148	252	5,60	70.27
25-29	166	182	348	7,74	91.21
30-34	149	181	330	7,33	82.32
35-39	166	167	333	7,40	99.40
40-44	164	143	307	6,82	114.69
45-49	158	176	334	7,42	89.77
50-54	163	156	319	7,09	104.49
55-59	100	129	229	5,09	77.52
60-64	118	99	217	4,82	119.19
65-69	76	75	151	3,36	101.33
70-75	58	88	146	3,25	65.91
75+	75	87	162	3,60	86.21
JUMLAH	2203	2296	4499	100,00	95.95

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Masaran				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	286	302	588	7,56	94.70
5-9	342	296	638	8,20	115.54
10-14	288	255	543	6,98	112.94
15-19	280	274	554	7,12	102.19
20-24	282	266	548	7,05	106.02
25-29	295	297	592	7,61	99.33
30-34	283	304	587	7,55	93.09
35-39	273	272	545	7,01	100.37
40-44	299	292	591	7,60	102.40
45-49	236	271	507	6,52	87.08
50-54	271	299	570	7,33	90.64
55-59	244	242	486	6,25	100.83
60-64	184	183	367	4,72	100.55
65-69	98	121	219	2,82	80.99
70-75	66	104	170	2,19	63.46
75+	124	149	273	3,51	83.22
JUMLAH	3851	3927	7778	100,00	98.06

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jati				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	244	216	460	8,97	112.96
5-9	194	195	389	7,59	99.49
10-14	160	164	324	6,32	97.56
15-19	184	190	374	7,30	96.84
20-24	174	203	377	7,35	85.71
25-29	200	217	417	8,13	92.17
30-34	191	192	383	7,47	99.48
35-39	179	176	355	6,93	101.70
40-44	176	163	339	6,61	107.98
45-49	160	207	367	7,16	77.29
50-54	206	204	410	8,00	100.98
55-59	142	154	296	5,77	92.21
60-64	97	117	214	4,17	82.91
65-69	96	90	186	3,63	106.67
70-75	59	56	115	2,24	105.36
75+	39	81	120	2,34	48.15
JUMLAH	2501	2625	5126	100,00	95.28

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Kliwonan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	224	211	435	7,09	106.16
5-9	225	238	463	7,54	94.54
10-14	281	203	484	7,89	138.42
15-19	287	196	483	7,87	146.43
20-24	279	271	550	8,96	102.95
25-29	285	246	531	8,65	115.85
30-34	218	210	428	6,97	103.81
35-39	203	204	407	6,63	99.51
40-44	204	201	405	6,60	101.49
45-49	177	200	377	6,14	88.50
50-54	228	218	446	7,27	104.59
55-59	149	152	301	4,90	98.03
60-64	132	133	265	4,32	99.25
65-69	102	102	204	3,32	100.00
70-75	71	86	157	2,56	82.56
75+	75	127	202	3,29	59.06
JUMLAH	3140	2998	6138	100,00	104.74

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Pilang				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	240	209	449	8,16	114.83
5-9	233	236	469	8,52	98.73
10-14	201	216	417	7,58	93.06
15-19	207	204	411	7,47	101.47
20-24	226	216	442	8,03	104.63
25-29	199	223	422	7,67	89.24
30-34	173	159	332	6,03	108.81
35-39	170	183	353	6,42	92.90
40-44	176	207	383	6,96	85.02
45-49	172	180	352	6,40	95.56
50-54	175	173	348	6,32	101.16
55-59	166	157	323	5,87	105.73
60-64	128	135	263	4,78	94.81
65-69	95	86	181	3,29	110.47
70-75	67	61	128	2,33	109.84
75+	90	139	229	4,16	64.75
JUMLAH	2718	2784	5502	100,00	97.63

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Pringanom				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	170	186	356	7,26	91.40
5-9	198	178	376	7,67	111.24
10-14	184	189	373	7,61	97.35
15-19	172	188	360	7,34	91.49
20-24	156	205	361	7,36	76.10
25-29	136	171	307	6,26	79.53
30-34	163	191	354	7,22	85.34
35-39	184	212	396	8,08	86.79
40-44	191	170	361	7,36	112.35
45-49	161	157	318	6,49	102.55
50-54	179	176	355	7,24	101.70
55-59	168	172	340	6,94	97.67
60-64	156	105	261	5,32	148.57
65-69	79	71	150	3,06	111.27
70-75	45	53	98	2,00	84.91
75+	63	73	136	2,77	86.30
JUMLAH	2405	2497	4902	100,00	96.32

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Krikilan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	188	176	364	6,87	106.82
5-9	210	175	385	7,27	120.00
10-14	194	189	383	7,23	102.65
15-19	188	204	392	7,40	92.16
20-24	211	186	397	7,49	113.44
25-29	229	190	419	7,91	120.53
30-34	219	211	430	8,11	103.79
35-39	185	212	397	7,49	87.26
40-44	207	191	398	7,51	108.38
45-49	181	197	378	7,13	91.88
50-54	170	201	371	7,00	84.58
55-59	155	167	322	6,08	92.81
60-64	114	122	236	4,45	93.44
65-69	80	83	163	3,08	96.39
70-75	49	55	104	1,96	89.09
75+	79	81	160	3,02	97.53
JUMLAH	2659	2640	5299	100,00	100.72

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Tabel 3.1.5 Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Rasio Ketergantungan
	0 s.d 14 Tahun	15 s.d 65 Tahun	65 Tahun ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sidodadi	1 433	4 355	532	45,12
002 Karang Malang	977	3 131	326	41,62
003 Kreet	1 138	3 458	489	47,05
004 Sepat	1 988	4 868	677	54,75
005 Jirapan	1 623	4 191	600	53,04
006 Gebang	1 330	3 987	563	47,48
007 Dawungan	1 071	2 969	459	51,53
008 Masaran	1 769	5 347	662	45,46
009 Jati	1 173	3 532	421	45,13
010 Kliwonan	1 382	4 193	563	46,39
011 Pilang	1 335	3 629	538	51,61
012 Pringanom	1 105	3 413	384	43,63
013 Krikilan	1 132	3 740	427	41,68
Kecamatan Masaran	17 456	50 813	6 641	47,42

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	488	463	469
<i>Economically Active</i>	876	525	895
<i>Bekerja/Working</i>	466	441	454
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	610	198	179
22 266	22 327	15 716	
Bukan Angkatan Kerja	198	228	226
<i>Economically Inactive</i>	481	718	968
Sekolah/ <i>Attending School</i>	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	121	139	140
144	655	338	
Lainnya/ <i>Others</i>	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	3
002 Karang Malang	2
003 Krebet	1
004 Sepat	1
005 Jirapan	3
006 Gebang	3
007 Dawungan	4
008 Masaran	4
009 Jati	3
010 Kliwonan	4
011 Pilang	2
012 Pringanom	1
013 Krikilan	4
Kecamatan Masaran	35	1 551	130

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	1
002 Karang Malang	1
003 Krebbe	1
004 Sepat	3
005 Jirapan	2
006 Gebang	1
007 Dawungan	1
008 Masaran	0
009 Jati	2
010 Kliwonan	1
011 Pilang	1
012 Pringanom	1
013 Krikilan	1
Kecamatan Masaran	16	825	32

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	2
002 Karang Malang	2
003 Krebet	3
004 Sepat	5
005 Jirapan	4
006 Gebang	4
007 Dawungan	4
008 Masaran	6
009 Jati	3
010 Kliwonan	3
011 Pilang	2
012 Pringanom	4
013 Krikilan	2
Kecamatan Masaran	44	6 436	457

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	1
002 Karang Malang	0
003 Krebbe	0
004 Sepat	1
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	1
010 Kliwonan	1
011 Pilang	1
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Masaran	5	714	41

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	1
002 Karang Malang	1
003 Krebbe	0
004 Sepat	0
005 Jirapan	2
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	1
009 Jati	1
010 Kliwonan	1
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	2
Kecamatan Masaran	9	2 498	152

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	0
002 Karang Malang	0
003 Krebet	0
004 Sepat	2
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	0
010 Kliwonan	1
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Masaran	3	395	22

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	0
002 Karang Malang	0
003 Krebet	0
004 Sepat	0
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	1
010 Kliwonan	0
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Masaran	1	89	5

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	0
002 Karang Malang	0
003 Krebet	0
004 Sepat	0
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	0
010 Kliwonan	1
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Masaran	1	244	18

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	0
002 Karang Malang	1
003 Krebet	0
004 Sepat	0
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	1
010 Kliwonan	0
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Masaran	2	1 106	57

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Sidodadi	0
002 Karang Malang	0
003 Krebet	0
004 Sepat	0
005 Jirapan	0
006 Gebang	0
007 Dawungan	0
008 Masaran	0
009 Jati	0
010 Kliwonan	0
011 Pilang	0
012 Pringanom	0
013 Krikilan	0
Kecamatan Masaran	0

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Sidodadi	0	1	1	5	3
002 Karang Malang	0	0	1	1	0
003 Kreet	0	0	0	1	1
004 Sepat	0	1	0	2	1
005 Jirapan	0	0	2	2	3
006 Gebang	0	1	0	2	2
007 Dawungan	0	0	1	0	0
008 Masaran	0	0	0	6	3
009 Jati	0	0	0	2	2
010 Kliwonan	0	0	1	2	0
011 Pilang	0	1	0	2	1
012 Pringanom	0	0	0	2	1
013 Krikilan	1	1	2	4	1
Kecamatan Masaran	1	5	8	31	18

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Masaran, 2018-2019

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Spesialis	0	0	0	0
Dokter Umum	2	2	1	2
Dokter Gigi	1	1	0	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	0
Perawat	12	10	12	11
Bidan	23	32	25	20
Kesehatan Masyarakat	1	1	2	1
Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0
Gizi	1	1	1	1
JUMLAH	40	47	41	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Jenis Kunjungan	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rawat Jalan				
Laki- Laki	8179	8309	7934	8925
Perempuan	12934	12046	12418	13142
Jumlah	21113	20355	20352	22067
Rawat Inap				
Laki- Laki	196	402	194	510
Perempuan	225	524	233	541
Jumlah	421	926	427	1051

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Strata Posyandu	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pratama	0	0	0	0
Madya	9	11	7	7
Purnama	51	48	31	52
Mandiri	21	0	43	0
JUMLAH	81	59	81	59

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelahiran Hidup				
Laki- Laki	346	252	321	257
Perempuan	280	242	314	245
Jumlah	626	494	635	502
Kelahiran Mati				
Laki- Laki	2	1	1	1
Perempuan	1	3	0	0
Jumlah	3	4	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Neonatal	9	3	2	0
Bayi	1	1	3	2
Anaka Balita	0	0	0	1
JUMLAH	2028	4	2024	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Sebab Kematian	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kematian Ibu Hamil	0	0	0	1
Kematian Ibu Bersalin	0	0	0	0
Kematian Ibu Nifas	1	0	0	0
JUMLAH	1	0	0	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS			
	Masaran I	Masaran II	Masaran I	Masaran II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IUD	451	403	520	355
MOP	3	11	3	11
MOW	276	304	219	307
IMPLAN	502	617	924	548
Kondom	75	78	0	59
Suntik	4904	2363	3779	2307
PIL	360	235	191	190
JUMLAH	6571	4011	5636	3777

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Masaran, 2019

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. Plupuh	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sumbangmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ngrampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. Sragen	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. Tanon	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. Miri	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. Gesi	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. Jenar	138	54	11	-	-	138
Kabupaten Sragen	11 301	7 290	1 380	437	39	11 301

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Sidodadi	24	19	0	0	0	0
002 Karang Malang	15	11	0	0	0	0
003 Krebbe	17	8	0	0	0	0
004 Sepat	15	13	0	0	1	0
005 Jirapan	18	19	0	0	0	0
006 Gebang	18	15	0	0	0	0
007 Dawungan	10	14	0	0	0	0
008 Masaran	11	18	3	1	1	0
009 Jati	10	8	0	0	0	0
010 Kliwonan	19	5	0	0	0	0
011 Pilang	14	4	0	0	0	0
012 Pringanom	17	4	0	0	0	0
013 Krikilan	10	23	0	0	0	0
Kecamatan Masaran	198	161	3	1	2	0

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Masaran, 2019

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. P l u p u h	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ngrampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. S r a g e n	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. T a n o n	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. M i r i	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. G e s i	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. J e n a r	262	0	0
Kabupaten Sragen	8 211	237	4

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

5 PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan

PERTANIAN

lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan** besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu

PERTANIAN

budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	7843	7794	50752	52697
Padi Ladang	0	0	0	
Jagung	39	45	246	292
Ubi Kayu	0	0	0	0
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	0	27	0	50
kedelai	251	0	381	0
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	202	272
Rambutan	0	0
Salak	0	0
Pepaya	54	367
Mangga	1500	3245

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Masaran, 2018-2019

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	259,4	202,13	671405	707450
Cengkeh	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
Jambu Mete	2,93	2,93	96,3	0,96
Tebu (Ton)	30,04	22	68,68	99,132
Kapuk Randu	12,2	11,2	190,4	1,75
Tembakau	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Masaran , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0	0	0	0
Sapi Potong	3353	3596	136263,5	92862,5
Kerbau	11	12	0	0
Kambing	3739	3783	34437,5	33000,0
Domba	3262	3023	38500	34800,0
Kuda	0	0	0	0
Babi	1588	1696	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Masaran , 2018-2019

TernaK	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung	67613	67706	142776,2	135769,4
Ayam Petelur	446520	499720	0	0
ayam ras / Pedaging	113310	86250	0	0
Itik	4646	4712	9487,5	9669,0
Itik Manila	349	385	0	0
Angsa	95	118	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Masaran, 2019

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Waduk	0	0
Sungai	0	0
Perikanan Budidaya		
Perikanan Budidaya	837,87	18 546 110
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

6 **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Masaran, 2018

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	0
Industri barang dari kayu	85
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	21
Industri barang dari kain/tenun	44
Industri gerabah/keramik/batu	53
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	75
Industri makanan dan minuman	78
Industri lainnya	109
Kecamatan Masaran	465

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sambungmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. Sragen	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. Miri	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. Jenar	7 630	...	8 265	8 311
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m³), 2019

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. P l u p u h	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. S r a g e n	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. T a n o n	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. M i r i	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. G e s i	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. J e n a r	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

7 PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Masaran , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sidodadi	10	45	0	6
002 Karang Malang	22	29	0	4
003 Krebet	78	66	0	5
004 Sepat	10	52	0	5
005 Jirapan	86	103	0	4
006 Gebang	53	78	0	5
007 Dawungan	87	92	0	4
008 Masaran	20	153	0	10
009 Jati	15	85	0	5
010 Kliwonan	5	65	0	5
011 Pilang	9	83	0	6
012 Pringanom	15	101	0	4
013 Krikilan	52	71	0	4
Kecamatan Masaran	462	1023	0	67

Sumber : Kantor Camat Sragen

8 HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Masaran , 2014

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271- 893699 Fax.0271- 893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service.Penitioan Baranz.Meetine Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Are Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL. ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dinzein.Rak Koper.Lemari.Meia Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipa n Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telo.0271- 894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi.Transfer Service.Meetine Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dinzein.Lemari.Meia Kursi.Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271- 8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

8.2 TRANSPORTASI

Tabel 8.2.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Masaran , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
002 Karang Malang	3	5	-	-
003 Krebet	3	5	-	-
004 Sepat	5	10	-	-
005 Jirapan	7	15	-	-
006 Gebang	2	6	-	-
007 Dawungan	2	10	-	-
008 Masaran	1	1	-	-
009 Jati	2	2	-	-
010 Kliwonan	5	10	-	-
011 Pilang	5	8	-	-
012 Pringanom	1	10	v	Ojek
013 Krikilan	1	5	v	Ojek
002 Karang Malang	3	5	-	-

Sumber : Popdes BPS

Tabel 8.2.2 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Masaran , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sidodadi	16	24	-	-
002 Karang Malang	14	20	-	-
003 Kreet	13	23	-	-
004 Sepat	13	20	-	-
005 Jirapan	15	25	-	-
006 Gebang	10	20	-	-
007 Dawungan	11	15	-	-
008 Masaran	11	20	-	-
009 Jati	13	21	-	-
010 Kliwonan	16	20	-	-
011 Pilang	16	20	-	-
012 Pringanom	9	30	v	Ojek
013 Krikilan	8	25	v	Ojek

Sumber : Popdes BPS

8.3 KOMUNIKASI**Tabel 8.3.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Masaran , 2018**

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
001 Sidodadi	v	v	v	-	-
002 Karang Malang	-	v	v	-	-
003 Krebet	-	v	v	-	-
004 Sepat	-	v	v	-	-
005 Jirapan	-	v	v	-	-
006 Gebang	-	v	v	-	-
007 Dawungan	-	v	v	-	-
008 Masaran	-	v	v	v	v
009 Jati	v	v	v	v	v
010 Kliwonan	v	v	v	-	-
011 Pilang	v	v	v	-	-
012 Pringanom	v	v	v	-	-
013 Krikilan	v	v	v	-	-

Sumber : Popdes BPS

9 KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. Plupuh	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. Sragen	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. Tanon	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. Miri	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. Gesi	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. Jenar	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Masaran, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sidodadi	0	0	1	0
002 Karang Malang	0	0	0	3
003 Kreet	0	0	0	0
004 Sepat	0	0	0	0
005 Jirapan	0	0	0	0
006 Gebang	0	0	0	0
007 Dawungan	0	0	0	0
008 Masaran	0	0	6	0
009 Jati	1	0	0	0
010 Kliwonan	1	0	0	0
011 Pilang	0	2	2	0
012 Pringanom	0	0	0	0
013 Krikilan	0	0	0	0
Kecamatan Masaran	2	2	9	3

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



Sensus
Penduduk
2020

MencatatIndonesia

PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Letjend. Suprpto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISSN 0852-2634



9 770852 263007